

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemitraan merupakan hubungan kerjasama yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu atas dasar saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan. Sehingga suatu kemitraan terjalin untuk saling menguntungkan satu sama lain tanpa merugikan pihak lain.

Kabupaten Temanggung merupakan salah satu daerah sentra produksi kopi di Indonesia. Kopi yang diproduksi di Kabupaten Temanggung adalah kopi jenis arabika dan robusta. Kopi arabika tumbuh di dataran tinggi yang penyebarannya terdapat di lereng Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro, sedangkan pertumbuhan kopi robusta tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Temanggung. Salah satu daerah yang memproduksi kopi di Kabupaten Temanggung adalah Kecamatan Gemawang.

Kecamatan Gemawang merupakan daerah yang menghasilkan kopi robusta sebagai salah satu produksi pertaniannya. Meskipun memiliki produktivitas kopi yang tinggi, namun hal tersebut tidak lepas dari masalah yang ada. Masalah yang dihadapi adalah harga jual kopi yang masih naik turun karena petani menjual kopi hanya sampai kopi kering atau kopi cherry. Permasalahan lain seperti kegiatan pemasaran kopi masih dilakukan oleh individu petani. Hal ini menyebabkan rendahnya posisi tawar petani kopi. Selain itu, cakupan pasar yang dapat dijangkau oleh petani masih belum luas. Sehingga petani masih memasarkan produksi kopi hanya di beberapa daerah yang sekiranya masih dapat dijangkau. Dalam hal ini untuk mengatasi beberapa permasalahan, petani melakukan kemitraan dengan pedagang kopi.

Hubungan kemitraan yang dilakukan oleh petani dan pedagang kopi berupa hubungan kemitraan dalam bentuk jual beli. Dimana petani kopi mitra menjual kopinya kepada pedagang mitra dan pedagang mitra membeli kopi tersebut sesuai harga yang telah disepakati dan syarat yang ditentukan pedagang. Hubungan kemitraan ini dibangun antara petani dan pedagang kopi untuk memperoleh jaminan pasar, meningkatkan pendapatan, serta memperoleh harga yang lebih baik. Berdasarkan pemaparan diatas, maka

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pola Kemitraan Petani dan Pedagang Kopi di Kabupaten Temanggung**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola kemitraan antara petani dan pedagang kopi?
2. Berapa pendapatan petani yang bermitra dan petani yang tidak bermitra?
3. Apakah manfaat yang diperoleh petani dan pedagang kopi dalam bermitra?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari permasalahan diatas sebagai berikut :

1. Mengetahui pola kemitraan antara petani dan pedagang kopi
2. Mengetahui pendapatan petani yang bermitra dan petani yang tidak bermitra.
3. Mengetahui manfaat yang diperoleh petani dan pedagang kopi dalam bermitra.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Penulis

Peneliti ini dapat memacu minat dan keinginan dalam memahami setiap pola kemitraan dan manfaat suatu kemitraan dalam pelaksanaannya.

2. Bagi Petani

Penelitian ini dapat berguna dalam peningkatan kesejahteraan petani dalam bermitra.

3. Bagi Pedagang

Penelitian ini berguna untuk mengetahui model kemitraan untuk pengembangan usaha dagang.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai kemitraan.